



## **Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat**

**Riady Ibnu Khaldun<sup>1\*</sup>, Sriwiyata Ismail<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup>Prodi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>riadyibnu@unsulbar.ac.id, <sup>2</sup>sriwiyataismail@unsulbar.ac.id

### **Abstract**

*The community service activity titled "Introduction to Digital-Based Business for Students of the International Relations Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, University of West Sulawesi" aligns with one of the subjects in the Digital Economy and Popular Culture course. This activity was conducted in the twelfth meeting in accordance with the Semester Learning Plan Document, which includes a field visit to a type of business that utilizes digital business concepts before preparing the final project. The goal of this activity is to enhance students' understanding and skills in leveraging digital technology for business, emphasizing its impact on the dynamics of international relations. Through the organization of interactive seminars, students were given an understanding of basic digital business concepts, online marketing strategies, e-commerce management, and the role of social media in business promotion. Additionally, this community service activity also introduced students, who were also participants, to the connections between digital business and international relations such as global trade, economic cooperation between countries, and digital diplomacy. The results of this activity showed an increase in students' knowledge and interest in digital business, including the development of innovative business ideas that are competitive in the digital era and able to adapt to the dynamics of the global market. Furthermore, this activity also provided benefits in the form of improving students' skills in digital business and understanding the impact of implementing digital business in international relations.*

**Keywords:** *Digital Business, Online Marketing, E-commerce, Social Media.*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat adalah kegiatan yang sejalan dengan salah satu materi pada program Mata Kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan dua belas sesuai dengan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester yang mencakup pelaksanaan kunjungan lapangan pada salah satu jenis bisnis yang memanfaatkan konsep bisnis digital sebelum menyusun tugas proyek akhir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbisnis dengan menekankan dampaknya terhadap dinamika hubungan internasional. Melalui penyelenggaraan seminar interaktif, para mahasiswa diberikan pemahaman terkait dengan konsep dasar bisnis digital, strategi pemasaran *online*, pengelolaan *e-commerce*, dan peran media sosial dalam promosi bisnis. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan pengenalan kepada para mahasiswa yang juga sebagai peserta tentang keterkaitan bisnis digital dalam hubungan internasional seperti perdagangan global, kerjasama ekonomi antar negara, dan diplomasi digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan minat mahasiswa terhadap bisnis digital termasuk pengembangan ide-ide bisnis inovatif kompetitif di era digital dan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar global. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan mahasiswa dalam bisnis digital serta pemahaman mengenai dampak penerapan bisnis digital dalam hubungan internasional.

**Kata Kunci:** *Bisnis Digital, Pemasaran Online, E-commerce, Media Sosial.*

## A. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah dalam dunia bisnis (ardiansyah, 2023). Bisnis berbasis digital telah menjadi tren global yang memungkinkan pengusaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas, efisien, dan efektif. Namun, tidak semua individu, termasuk mahasiswa, memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan peluang ini (Novika & Addini, 2022). Transformasi digital dalam bisnis mencakup berbagai aktivitas, mulai dari *e-commerce*, pemasaran digital, hingga penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara berbisnis tetapi juga membuka peluang baru yang tak terbatas, menjadikannya sebuah keharusan bagi generasi muda untuk menguasai keterampilan digital ini (Rochmawati et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa, penguasaan keterampilan digital menjadi sangat penting untuk mempersiapkan para mahasiswa menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh ekonomi digital (Rochmawati et al., 2023). Keterampilan digital yang diperlukan meliputi penggunaan alat analisis data, *platform e-commerce*, alat pemasaran digital, serta pemahaman tentang keamanan siber, mengingat semakin banyaknya ancaman di dunia maya. Dengan demikian, penguasaan keterampilan digital oleh mahasiswa menjadi faktor kunci untuk memastikan para mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dan kompetitif dalam dunia bisnis moderen (Novika & Addini, 2022).

Dalam konteks global yang semakin terhubung dan kompetitif, keterampilan digital menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk mahasiswa (Pradana et al., 2023). Kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam bisnis tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan keterampilan digital kepada mahasiswa perlu dilakukan agar lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan manfaatnya (Fathurrahmani et al., 2021). Peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendukung transformasi digital di Indonesia. Dengan semakin banyaknya tenaga kerja yang terampil di bidang digital, diharapkan Indonesia dapat bersaing di kancah global dan menjadi pemain utama dalam ekonomi digital dunia (Kusumawati, 2022).

Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan

teknologi digital menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa. Dunia bisnis saat ini tidak hanya beroperasi dalam batasan negara, tetapi juga di arena global di mana interaksi antarnegara, perusahaan multinasional, dan individu menjadi semakin kompleks dan dinamis. Lebih lanjut, penguasaan bisnis digital tidak hanya meningkatkan kemampuan individu mahasiswa dalam berbisnis, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berkontribusi dalam diplomasi digital dan membangun hubungan internasional yang lebih kuat. Misalnya, negara-negara dapat menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan budaya dan kebijakan mereka, serta untuk mengatasi isu-isu global. Dengan memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ini, mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam mendorong kerjasama ekonomi antar negara dan memfasilitasi inovasi serta transfer teknologi melalui jaringan internasional (Suryana & Perdana, 2020).

Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat adalah calon-calon pemimpin dan profesional masa depan yang akan terlibat dalam berbagai bidang termasuk juga dalam dunia bisnis dan diplomasi. Di tengah globalisasi yang semakin cepat, keterampilan digital menjadi penting bagi para mahasiswa yang akan bekerja di ranah internasional (ardiansyah, 2023). Selanjutnya, untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis sangat penting untuk memberikan pembekalan dengan pengetahuan dan keterampilan bisnis berbasis digital. Indonesia sendiri, sebagai negara dengan populasi besar dan pengguna internet yang terus meningkat, memiliki potensi besar dalam bidang bisnis digital. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada Tahun 2023 mencapai lebih dari 210 juta orang. Hal ini menunjukkan adanya pasar yang sangat luas dan potensial untuk dikembangkan. Namun, tantangan utama adalah bagaimana memanfaatkan potensi ini dengan efektif. Pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengambil peran aktif dalam ekosistem bisnis digital ini (Mianto et al., 2023).

Untuk memaksimalkan potensi tersebut, maka sejalan dengan salah satu materi pada program Mata Kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer yakni materi pada pertemuan dua belas sesuai dengan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester yang mencakup pelaksanaan kunjungan lapangan pada salah satu jenis bisnis yang memanfaatkan konsep bisnis digital sebelum menyusun tugas proyek akhir dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas

Sulawesi Barat yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pemahaman mendalam tentang bisnis digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah strategis dalam menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan digital, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam mengejar karir di berbagai bidang, termasuk yang berkaitan dengan teknologi dan bisnis. Para mahasiswa juga dapat menjadi agen perubahan yang mendorong transformasi digital di komunitas para mahasiswa masing-masing (Al Haddar, 2023). Pada akhirnya, ini akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi dan semua pihak terkait untuk terus mendukung dan mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan bisnis di kalangan mahasiswa (Sudiantini et al., 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui pelaksanaan sosialisasi kepada para mahasiswa di bidang bisnis digital diharapkan adanya peningkatan pemahaman terkait dengan konsep dasar bisnis digital, strategi pemasaran online, pengelolaan *e-commerce*, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga memberikan pengetahuan praktis yang bisa langsung diterapkan (Fauziah et al., 2022). Dengan pengetahuan ini, mahasiswa dapat mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan memiliki daya saing tinggi di era digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam minat dan pengetahuan mahasiswa terhadap bisnis digital yang akan menjadi modal berharga untuk mendukung pengembangan karir ke depan (Asnusa et al., 2022).

Kegiatan ini sangat relevan dengan bidang Hubungan Internasional karena teknologi digital dan *e-commerce* telah mengubah cara negara dan entitas bisnis berinteraksi di pasar global. Bisnis digital mempermudah perdagangan internasional melalui platform *e-commerce*, mengurangi hambatan logistik dan distribusi, serta memungkinkan akses pasar global bagi bisnis kecil dan menengah. Dengan demikian, mahasiswa yang menguasai keterampilan bisnis digital akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam dan mempengaruhi dinamika ekonomi global, yang merupakan aspek penting dalam studi Hubungan Internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga

penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan konteks tantangan global yang dihadapi oleh negara-negara saat ini. Dengan pemahaman mendalam tentang bisnis digital, mahasiswa Hubungan Internasional dapat mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan global, dari perdagangan hingga diplomasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan beberapa manfaat yaitu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bisnis digital dan mendorong mahasiswa yang juga sebagai peserta untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep bisnis digital dalam konteks hubungan internasional. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menyusun ide-ide bisnis yang relevan dan kompetitif di pasar global, serta siap untuk berkontribusi dalam pembangunan hubungan internasional yang lebih harmonis dan produktif.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar dimulai dengan perencanaan yang matang. Langkah awal yang dilakukan yakni menentukan topik utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbisnis (Zulstra et al., 2023). Target peserta pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat yang mengambil mata kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditentukan dengan strategi yang mempertimbangkan fasilitas yang memadai untuk presentasi dan diskusi interaktif (Sumadi et al., 2023).

Adapun pemateri dalam pengabdian masyarakat ini adalah salah satu dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer yang bertugas mendampingi mahasiswa pada pertemuan sembilan sampai dengan pertemuan enam belas serta dosen pada Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat yang juga memiliki latar belakang sebagai pebisnis dan telah menerapkan konsep bisnis digital dalam bisnis yang telah dijalani. Keberagaman latar belakang pemateri diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang komprehensif kepada peserta, serta menginspirasi para mahasiswa dengan pengalaman sukses pemateri di dunia bisnis digital. Persiapan materi dan logistik mencakup pengembangan materi bersama pemateri yang meliputi konsep dasar bisnis digital, strategi

pemasaran online, pengelolaan *e-commerce*, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Materi harus disusun secara komprehensif dan praktis, dilengkapi dengan contoh dan studi kasus yang relevan. Alat bantu presentasi seperti proyektor, sound system, dan komputer juga disiapkan, serta materi pendukung yakni materi presentasi yang disajikan (Khaldun, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penyampaian gambaran umum terkait dengan bisnis digital yang merupakan bagian dari materi dalam Mata Kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer. Pemateri kemudian menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah ditentukan, dibagi menjadi beberapa bagian termasuk materi mengenai menjadi Wirausaha yang kreatif untuk menghadapi Era Revolusi Industri 5.0 dengan presentasi visual. Setelah setiap sesi pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan pemateri, memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, acara ditutup dengan sambutan penutup dan ucapan terima kasih kepada pemateri dan peserta, yang juga bisa diisi dengan motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan di bidang bisnis digital (Taufiq et al., 2023).

Setelah seminar, peserta diberikan akses ke materi tambahan seperti materi *online* untuk memperdalam pengetahuan terkait dengan bisnis digital. Bagi peserta yang menunjukkan minat dan potensi tinggi, dapat diadakan program bimbingan atau *mentorship* lanjutan, yang bertujuan untuk memberikan dukungan lebih lanjut dalam mengembangkan ide bisnis digital dalam grup *Whatsapp* kelas yang telah dibagikan. Terakhir, dibentuk grup bagi para mahasiswa untuk menyusun proyek terkait dengan bisnis digital. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat diharapkan tidak hanya memahami konsep bisnis digital tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis, sehingga siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbisnis. Kegiatan ini

berlangsung dalam bentuk seminar yang dirancang secara komprehensif dan interaktif, memberikan pengetahuan yang luas serta keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia bisnis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diisi oleh narasumber yakni dosen yang mengampu Mata Kuliah Ekonomi Digital dan Budaya Populer serta dosen pada Program Studi Hubungan Internasional yang memiliki latar belakang sebagai seorang *entrepreneurship* (wirausahawan) dengan pengalaman terkait bisnis digital. Kegiatan ini juga merupakan satu di antara beberapa langkah proaktif yang dilakukan untuk memberikan peningkatan pemahaman dan kemampuan terkait bisnis, khususnya bisnis digital. Dalam era globalisasi ini, di mana teknologi digital menjadi tulang punggung banyak sektor, memahami dan menguasai bisnis berbasis digital bukanlah lagi sekadar opsi, melainkan suatu keharusan (Febriana et al., 2023). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan praktik bisnis digital, serta mempelajari strategi-strategi terbaru yang dapat membantu para mahasiswa bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Sangat penting untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja moderen (Febriana et al., 2023). Oleh karena itu, inisiatif seperti ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dan praktik nyata di lapangan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para mahasiswa diajarkan tentang berbagai aspek penting dari bisnis digital dimulai dari dasar-dasar *e-commerce* dan teknik pemasaran digital yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan diskusi terkait dengan materi yang diberikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menekankan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Para mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide-ide bisnis yang memanfaatkan teknologi digital. Para mahasiswa belajar bagaimana menggunakan berbagai teknologi seperti media sosial untuk melakukan pemasaran terkait dengan rencana bisnis yang dituangkan dalam bentuk tugas kelompok. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi setelah pelaksanaan kegiatan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat bertukar pikiran dan mendapatkan jawaban serta saran praktis dari para narasumber yang membantu para mahasiswa dalam memahami lebih dalam tentang bisnis digital. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dirancang dengan cermat untuk memastikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah menentukan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang studi mahasiswa, yaitu Hubungan Internasional. Pemilihan topik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa bidang Hubungan Internasional secara inheren terkait erat dengan dinamika global dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat (Riptiono, 2023). Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan dalam bisnis digital menjadi modal penting yang dapat melengkapi latar belakang akademis mahasiswa dalam bidang ini. Kegiatan ini juga mempertimbangkan kebutuhan peserta, yang dalam hal ini adalah mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat dengan membatasi jumlah peserta sesuai dengan kapasitas ruangan dan kebutuhan interaksi yang efektif, diharapkan setiap peserta dapat mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi aspek penting dalam perencanaan kegiatan ini. Memilih waktu yang tepat dan lokasi yang mudah diakses oleh peserta adalah kunci kesuksesan dalam menarik minat peserta. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijadwalkan agar tidak bentrok dengan jadwal akademik mahasiswa dan dilaksanakan di Centralismo Kopi, Buku, dan Ruang Jalan Baharuddin Lopa, Baurung, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91413 pada Hari Kamis tanggal 02 Mei 2024 yang memiliki kelengkapan fasilitas presentasi yang memadai. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat hadir dengan nyaman dan terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian acara. Persiapan materi merupakan tahap selanjutnya dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Materi seminar disusun secara komprehensif dan praktis, dengan memperhatikan kebutuhan peserta dan tujuan yang ingin dicapai. Materi tersebut mencakup konsep dasar bisnis digital, strategi pemasaran online, pengelolaan *e-commerce*, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Selain itu, disiapkan

pula alat bantu presentasi dan materi pendukung lainnya untuk membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Pemateri sedang membawakan materi

Pelaksanaan seminar dimulai dengan pembukaan yang mencakup pengenalan pemateri serta ringkasan agenda seminar. Sesi pemaparan materi dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah setiap sesi pemaparan materi, diadakan pula sesi tanya jawab dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri mengenai hal-hal yang belum dipahami atau untuk didiskusikan lebih lanjut. Evaluasi kegiatan dilakukan secara sistematis yakni dalam bentuk diskusi dalam kelas untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Dampak dari kegiatan ini sangat signifikan bagi mahasiswa yakni tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam bisnis digital, tetapi juga terstimulasi untuk menjelajahi potensi bisnis yang akan dikembangkan oleh para mahasiswa.



Gambar 3. Materi Kegiatan

Minat dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini juga memberikan indikasi bahwa pendekatan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih efektif dan relevan sesuai dengan kebutuhan. Namun, seperti halnya kegiatan lainnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk mendalami setiap topik dengan lebih mendalam. Bisnis digital merupakan bidang yang sangat luas dan dinamis, sehingga sulit untuk mencakup semua aspek dalam satu sesi seminar (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, beberapa peserta merasa bahwa perlu adanya kelanjutan dari kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dalam bentuk workshop atau pelatihan yang lebih intensif. Selain itu, perlunya dukungan berkelanjutan bagi mahasiswa juga menjadi perhatian utama. Banyak mahasiswa yang menunjukkan minat dan potensi tinggi dalam bisnis digital, namun dibutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk pengembangan ide yang dilanjutkan penerapannya ke bisnis yang nyata (Miftah & Mashudi, 2023).

Oleh karena itu, program bimbingan atau mentorship lanjutan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa potensi para mahasiswa dapat dioptimalkan sepenuhnya. Dari sisi pengorganisasian, perlu juga untuk terus meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dari kegiatan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Misalnya, penjadwalan yang lebih baik, pemilihan pemateri yang lebih tepat, atau penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dapat menjadi langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin digital, serta terstimulasi untuk menjelajahi potensi bisnis yang dimiliki. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi di masa mendatang untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari kegiatan semacam ini. Dengan adanya komitmen dan kerjasama antara universitas, mahasiswa, dan dunia industri, diharapkan kegiatan semacam ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat merupakan langkah yang relevan dan efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi era digital saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan *platform* yang berharga bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik bisnis digital, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja moderen. Dampak dari kegiatan ini sangat signifikan, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi universitas. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan tuntutan

dunia kerja yang semakin digital, serta terinspirasi untuk berwirausaha dan berinovasi. Meskipun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap topik secara mendalam dan perlunya dukungan berkelanjutan bagi mahasiswa. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat dalam bisnis digital, serta membuka peluang baru untuk pengembangan potensi bisnis dan kolaborasi yang lebih luas di era digital ini.

##### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kegiatan ini di masa depan, disarankan untuk lebih fokus pada isu-isu spesifik dalam hubungan internasional, seperti bagaimana bisnis digital dapat digunakan sebagai alat diplomasi ekonomi, cara menghadapi tantangan perdagangan digital antar negara, dan peran teknologi digital dalam memfasilitasi kerjasama multilateral. Selain itu, kegiatan dapat ditingkatkan dengan menghadirkan para ahli hubungan internasional dan praktisi bisnis digital yang memiliki pengalaman langsung dalam mengelola hubungan internasional melalui teknologi digital. Selanjutnya juga dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek kolaboratif dengan universitas atau institusi internasional juga dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga. Evaluasi berkelanjutan dengan fokus pada bagaimana mahasiswa menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks hubungan internasional, maka ke depannya kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bisnis digital tetapi juga meningkatkan pemahaman terkait dengan dinamika bisnis digital dalam Hubungan Internasional.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pihak seperti Universitas Sulawesi Barat khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang telah memberikan izin termasuk surat tugas untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu, Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional yang telah memberikan kepercayaan kepada pelaksana berupa tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan Pengenalan Bisnis Berbasis Digital kepada Mahasiswa Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Sulawesi Barat. Harapan pelaksana ke depan adalah hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat mendorong mahasiswa agar dapat menyusun berbagai ide bisnis sesuai dengan minatnya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Al Haddar, G. (2023). Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(08), 554–569.
- ardiansyah, W. mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 11–22. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Asnusa, S., Murdiani, T., Putra, A. A., & Rianto, W. (2022). Pemberdayaan Mahasiswa Bisnis Digital Masuk Desa Melalui Pelatihan Marketplace Desa. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 113–124. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i02.3061>
- Fathurrahmani, F., Herpendi, H., & Hafizd, K. A. (2021). Pentingnya Memiliki Digital Skills Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i2.17>
- Fauziah, M., A'za, T. Z., Hilmiyah, S., Latifah, L., & Syihab, I. F. (2022). Pendampingan Usaha Menengah Kecil Masyarakat Melalui Digital Marketing untuk Menunjang Pemasaran Produk. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.46843/jmp.v1i2.268>
- Febriana, H., Andita, K. V., Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2023). Peluang Bisnis Digital di Indonesia Pada Era Society 5.0. *Jurnalku*, 3(3), 365–374. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i3.595>
- Aco, N. S., Muhammad T.R, Andi N.F.U, Khaldun, R. I. (2022). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Pamboborang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Minda Baharu, Volume 6, No 1 Juli, 2022*. 6(1), 28–38.
- Kusumawati, D. A. (2022). Peran Digital Skill Dan Workforce Transformation Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 125. <https://doi.org/10.30659/ekobis.23.2.125-135>
- Mianto, T., Prasetyo, D., & Utomo, H. (2023). Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Go Online di Kota Kediri. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 129–145. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.12094>
- Miftitah, F. A. N., & Mashudi. (2023). Peluang Bisnis Bagi Umkm Di Era Digital (Studi Kasus Pada Umkm Sheo Sweet Di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 358–365.
- Novika, F., & Addini, F. F. (2022). Menumbuhkan Bisnis Digital dengan “Grow with Google” Implementasi Teknologi Era Pandemi Covid-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 782–791. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i6.3814>
- Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan dan Peran di Era Digital Digital-Based Human Resource Management: Skills and Roles in the Digital Age. *COMSERVA Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09), 1806–1817.
- Putri, O. A., Hariyanti, S., & Kediri, I. (2022). Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 135–166. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Riptiono, S. (2023). Literasi Bisnis Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN*, 1(02), 30–33. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas/article/view/107/80>
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., Veranita, M., & Pajajaran, P. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *COOPETITION: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Aprilia Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 21–30.
- Sumadi, Budiyono, Samanto, H., Efed, T. F., & Agustini, T. (2023). Pengabdian Masyarakat

- Sosialisasi Pentingnya Pemasaran Digital dan Protokol pada Pelaku UMKM di Desa Trucuk Klaten. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–6.
- Suryana, & Perdana, Y. (2020). *Bisnis Digital Cara Mudah Bisnis di Era Industri 4.0*. Penerbit Salemba Empat, 5. <https://api.penerbitsalemba.com/books/01-0445/contents/bb490b83-2b3d-44c9-8dcc-9b43c59b4c3a.pdf>
- Taufiq, M., Lubis, M., & Refiadi, G. (2023). Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1737–1744. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5105>
- Zulstra, J. D., Dianti, M. R., & Dianti, H. R. (2023). Sosialisasi Penerapan Pemasaran Digital Pada Cafe Uni. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 48–51. <https://doi.org/10.47233/jpmitc.v2i2.1043>